

Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan pada Perbankan BEI

Eliza^{1)*}, Zefriyenni²⁾, Anisa Sejati³⁾

^{1)*} Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia, eliza@upiyptk.ac.id

²⁾ Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia, zefriyenni@upiyptk.ac.id

³⁾ Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia, anisasejati06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini terdiri dari 31 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan analisis jalur (*path analysis*) dengan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan. Selanjutnya, profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh signifikan. Profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Nilai R Square pada persamaan nilai perusahaan dan harga saham masing-masing sebesar 40,5% dan 73,4%.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Harga Saham, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of company size, profitability, and leverage on stock prices through firm value as an intervening variable in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study consisted of 31 companies selected using purposive sampling technique. The data used in this study are secondary data in the form of financial reports. Data analysis used multiple linear regression and path analysis with SPSS 26. The results of this study indicate that company size and profitability have a significant effect on firm value, while leverage has no significant effect. Furthermore, profitability and firm value have a significant effect on stock prices, while firm size and leverage have no significant effect. Profitability and leverage have a significant effect on stock prices through firm value as an intervening variable, while firm size has no significant effect. The R Square value in the equation of firm value and stock price is 40.5% and 73.4%, respectively.

Keywords: Company Size, Profitability, Leverage, Stock Price, Company Value

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan dan bagi investor untuk melakukan investasi (Harianto et al. 2024). Keberadaan pasar modal memungkinkan perusahaan memperoleh tambahan modal melalui penjualan saham kepada masyarakat, sedangkan investor memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keuntungan melalui investasi saham. Dalam perkembangannya, sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap aktivitas pasar modal di Indonesia karena perbankan berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.

Perbankan memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Wijono 2023). Bank berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun jasa keuangan lainnya. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki peluang untuk memperoleh tambahan dana melalui pasar modal. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan perbankan harus mampu menjaga kinerja keuangan agar dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator yang mencerminkan nilai dan kinerja perusahaan dipasar modal. Harga saham yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan investor yang baik terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) karena rasio ini mampu menggambarkan penilaian investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya penurunan rata-rata Price Earning Ratio (PER) selama periode 2020-2024 berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Nilai PER pada tahun 2020 sebesar 83,02 meningkat menjadi 89,86 pada tahun 2021, kemudian mengalami penurunan menjadi 45,61 pada tahun 2022, kembali menurun menjadi 38,96 pada tahun 2023 dan sebesar 31,78 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa harga saham perusahaan perbankan cenderung mengalami pelemahan dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset perusahaan (Setiowati et al. 2023). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung dianggap memiliki kestabilan operasional dan kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi risiko bisnis sehingga lebih dipercaya oleh investor. Namun pada kenyataannya, peningkatan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan harga saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset maupun modal yang dimiliki (Chynthiawati & Jonnardi 2022). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar pula peluang meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Ananda 2020). Tingginya leverage menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang besar terhadap penggunaan utang. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan menurunkan minat investor sehingga berdampak pada penurunan harga saham.

Selain faktor ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage, nilai perusahaan juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi harga saham (Bagaskara et al. 2021). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Berlian & Ardini 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan (Syifa Rizqiyyah & Dicky Arisudhana 2025) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. (Agis Pratiwi et al. 2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan (Nabella et al. 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (Auliya & Yahya 2020) menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan (Irawan et al. 2024) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan research gap dan fenomena yang terjadi, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan karena masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham. Selain itu, penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel intervening untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi serta menjadi evaluasi bagi perusahaan perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Landasan teoritis dalam penelitian ini menggunakan teori sinyal (signaling theory) yang menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan akan memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan nilai perusahaan dapat menjadi pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi yang berdampak pada perubahan harga saham.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada penggunaan nilai perusahaan sebagai variabel intervening dalam menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Selain itu, penelitian ini menggunakan indikator Price Earning Ratio (PER) sebagai pengukuran harga saham untuk menggambarkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi secara teoritis dan praktis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan melalui peningkatan nilai perusahaan sebagai upaya meningkatkan kepercayaan investor di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi [Bursa Efek Indonesia](#).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2020–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan (library research) dan browsing internet dengan mengumpulkan data dari jurnal, buku, literatur, serta laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 31 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 155 data penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan leverage (X3). Variabel dependen yaitu harga saham (Y), sedangkan nilai perusahaan (Z) digunakan sebagai variabel intervening.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi (R^2), dan analisis jalur (path analysis). Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan Perbankan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	155	3,332	3,567	3,46535	0,054807
Profitabilitas	155	-6,908	-0,205	-3,00261	1,262565
Leverage	155	0,081	16,079	4,88917	2,952599

Harga Saham	155	1,545	6,703	3,19824	1,211200
Nilai Perusahaan	155	0,144	43,069	2,17843	4,112468
Valid N (listwise)	155				

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,46535, profitabilitas sebesar -3,00261, leverage sebesar 4,88917, harga saham sebesar 3,19824 dan nilai perusahaan sebesar 2,17843.

Uji normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,61616015
Most Extreme Differences	Absolute	0,060
	Positive	0,049
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas, dari hasil normalitas yang telah dilakukan memiliki nilai *asymp.sig (2 tailed)* besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

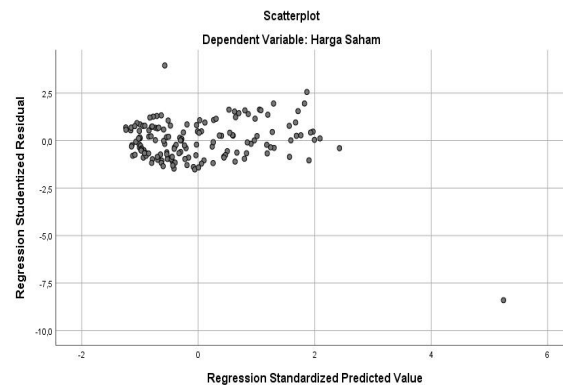
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	0,603	1,657
	Profitabilitas	0,659	1,518
	Leverage	0,820	1,220
	Nilai Perusahaan	0,849	1,178

a. Dependent Variable: Harga Saham

hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada model penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 yang berarti bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,485 ^a	0,235	0,215	90,63293	1,998

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Leverage , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel 4. dapat diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,998 ini berarti DW besar dari dU yaitu $1,998 > 1,791$ maka penulis menyimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Persamaan 1

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83,162	24,498		3,395	0,001
	Ukuran Perusahaan	-22,104	7,015	-0,295	-3,151	0,002
	Profitabilitas	1,369	0,279	0,420	4,900	0,000
	Leverage	-0,056	0,115	-0,041	-0,490	0,625

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 5. maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu:

$$Z = 83,162 - 22,104X_1 + 1,369X_2 - 0,056X_3 + e$$

Persamaan 2

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,883	4,147		1,660	0,099
	Ukuran Perusahaan	-1,769	1,182	-0,080	-1,497	0,137
	Profitabilitas	-0,744	0,049	-0,775	-15,153	0,000
	Leverage	-0,023	0,019	-0,056	-1,229	0,221
	Nilai Perusahaan	0,148	0,013	0,503	11,163	0,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 6. maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 6,883 - 1,769 X_1 - 0,744X_2 - 0,023 X_3 + 0,148 Z + e$$

Uji Parsial (Uji-t)

Hasil analisis uji t diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah -3,151 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,002 hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel (-3,151 < 1,655) dan nilai probabilitas (sig) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 (α) (0,002 < 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pada variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah 4,900 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 hal ini berarti nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel (4,900 > 1,655) dan nilai probabilitas (sig) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 (α) (0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Pada variabel leverage menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah -0,490 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,625 hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel (-0,490 < 1,655) dan nilai probabilitas (sig) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (α) (0,625 > 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham

Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah -1,497 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,137 hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel (-1,497 < 1,655) dan nilai probabilitas (sig) yang dihasilkan lebih besar

dari 0,05 (α) ($0,137 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Pada variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah -15,153 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ($-15,153 < 1,655$) dan nilai probabilitas (sig) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 (α) ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh leverage terhadap harga saham

Pada variabel leverage menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah -1,229 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,221 hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ($-1,229 < 1,655$) dan nilai probabilitas (sig) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (α) ($0,221 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham

Pada variabel nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah 11,163 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 hal ini berarti nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($11,163 > 1,655$) dan nilai probabilitas (sig) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 (α) ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Determinasi (R^2)

Persamaan 1

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi (R^2) Regresi Persamaan 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,645 ^a	0,416	0,405	1,91306

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Persamaan 2

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi (R^2) Regresi Persamaan 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,861 ^a	0,741	0,734	0,624322

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien determinasi (R Square) pada persamaan nilai perusahaan sebesar 40,5%, sedangkan pada persamaan harga saham sebesar 73,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 40,5%, sedangkan variabel harga saham mampu dijelaskan sebesar 73,4% oleh variabel penelitian yang digunakan. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh langsung dan tidak langsung

Persamaan analisis jalur dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Z = -0,295X_1 + 0,420X_2 - 0,041X_3 + 0,771 e_1$$

$$Y = -0,080X_1 - 0,775X_2 - 0,056X_3 + 0,503Z + 0,512 e_2$$

Dari hasil diatas, maka diketahui pengaruh langsung ukuran perusahaan ke harga saham lebih besar dari pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan ke harga saham melalui nilai perusahaan ($-0,080 > -0,148$), maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan. Pada profitabilitas pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung profitabilitas ke harga saham melalui nilai perusahaan ($-0,775 < 0,211$), maka profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan. Pada leverage pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung leverage ke harga saham melalui nilai perusahaan ($-0,056 < -0,021$), maka leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian intervening menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan melalui nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, investor disarankan untuk lebih mempertimbangkan nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi karena nilai perusahaan terbukti berpengaruh terhadap harga saham. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini serta memperluas sektor dan periode penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Agis Pratiwi, Difa Raiza Herlambang, & Febryaldo Nainggolan. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 3(3): 33–39. doi:10.56910/gemilang.v3i3.600.

Ananda, Cindy Riski. 2020. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 5(3): 8–14. doi:10.35134/jbeupiyptk.v5i3.99.

Auliya, Avita Nur, & Yahya. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham." *Ilmu Dan Riset Manajemen* 9(9): 1–17.

Bagaskara, Ramsa Satria, Kartika Hendra Titisari, & Riana Rachmawati Dewi. 2021. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Forum Ekonomi* 23(1): 29–38.

Berlian, & Lilis Ardini. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(5): 1–19.

Chynthiawati, Liliy, & Jonnardi Jonnardi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage,

Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(4): 1589–99. doi:10.24912/jpa.v4i4.21390.

Hariato, Alvindo, Putri Aulia Suci Sht, M Hidayat, Al Fauzan, & Anas Malik. 2024. "Peran Pasar Modal Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1(10): 7237–47. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>.

Irawan, Adhan, Rachmat Arif, & Universitas Budi Luhur. 2024. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham." 1(2): 180–89.

Nabella, Septa Diana, Aris Munandar, & Rona Tanjung. 2022. "Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Measurement Jurnal Akuntansi* 16(1): 97–102. doi:10.33373/mja.v16i1.4264.

Setiowati, Dani Pramesti, Novia Tatyana Salsabila, & Idel Eprianto. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Economina* 2(8): 2137–46. doi:10.55681/economina.v2i8.724.

Syifa Rizqiyyah, & Dicky Arisudhana. 2025. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity, Return on Investment, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* 2(5): 168–77. doi:10.69714/j4ny5y09.

Wijono, Djoko. 2023. "Pengaruh ROA , NIM , Dan BOPO Terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel." 12(2): 632–46.